

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil rancangan kostum, asesoris, dan rias wajah karakter pada tokoh Indrajit dikembangkan dengan konsep techno 60% dan tradisional 40% dengan pengembangan *stilisasi* dalam pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” adalah:
 - a. Rancangan kostum untuk tokoh Indrajit mengalami 3 kali perubahan agar sesuai dengan karakter dan karakteristik tokoh pada cerita dengan penerapan perpaduan warna merah, hitam, dan *silver*.
 - b. Rancangan asesoris untuk tokoh Indrajit mengalami 1 kali perubahan yaitu pada asesoris bagian tubuh, tangan, kaki diberi tambahan perekat agar tidak lepas dan sesuai dengan *talent*.
 - c. Rancangan rias wajah karakter untuk tokoh Indrajit menggunakan unsur desain yang diterapkan pada desain rias karakter yaitu warna. Dengan tambahan prostetik pada wajah dengan tujuan agar rias wajah karakter tampak nyata.
2. Hasil akhir dari penataan kostum, asesoris, rias karakter pada tokoh Indrajit dengan sumber ide wayang Indrajit yang dikembangkan dengan pengembangan *stilisasi* dalam pertunjukan teater Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” sebagai berikut:

- a. Hasil akhir kostum untuk tokoh Indrajit diwujudkan dengan tatanan kostum yang terbuat dari sponati dan jubah berbahan kain sequin gradasi warna merah dan hitam kemudian dihias dengan menggunakan manik-manik pada bagian bawah jubah untuk memperindah dan memberikan efek timbul pada bagian jubah yang dikenakan oleh pemeran Indrajit.
 - b. Hasil akhir Asesoris untuk tokoh Indrajit diwujudkan dengan tatanan asesoris berupa hiasan kepala, asesoris badan, tangan, pinggang, paha, kaki. Hiasan kepala, asesoris badan, tangan, pinggang, pada dan kaki terbuat dari sponati dan melewati proses-proses tertentu hingga terbentuk asesoris tersebut.
 - c. Hasil akhir rias karakter tokoh Indrajit diwujudkan dengan prostetik pada bagian dahi, hidung, kumis, dan gigi agar rias karakter tampak nyata. Akan tetapi sebelum memasang prostetik pada wajah maka digunakan terlebih dahulu *facepainting* menggunakan warna merah.
3. Pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2019, pukul 13:00, di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta. Tokoh Indrajit dalam cerita teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” sebagai anak dari Rahwana Kerajaan Alengka. Tampilan Indrajit pada saat di atas panggung cukup menampilkan performa yang baik. Pada saat pergelaran Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” tokoh

Indrajit pada awalnya mengalami sedikit kesusahan saat bergerak karena kostum yang digunakan menggunakan bahan sponati namun pada saat pertunjukan bahan sponati tersebut menjadi lebih fleksibel sesuai dengan gerakan yang dipentaskan, sehingga tidak terlalu mengganggu pergerakan tokoh pada saat pertunjukan berlangsung. Area panggung yang digunakan pada saat pentas merupakan panggung *proscenium* sehingga penonton dapat melihat jelas pertunjukan dari berbagai sisi meskipun berada pada jarak jauh. *Lighting* yang digunakan pada tokoh Indrajit pada saat pertunjukan yaitu berwarna *warm white* yang pancaran *lighting* nya menerangi satu panggung secara penuh. *Make up* yang digunakan dapat bertahan lama karena menggunakan prostetik pada rias karakter tokoh Indrajit. Warna yang digunakan pada rias karakter tokoh Indrajit adalah warna *silver*, hitam, dan merah. Pertunjukan teater Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” dihadiri lebih dari 500 penonton. Pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” di kemas dalam pertunjukan *live* di panggung *indoor* dengan konsep *techno* 60% dan tradisional 40%.

B. Saran

Hal yang perlu diperhatikan dalam merancang, menata, serta menampilkan kostum, asesoris, tata rias karakter adalah:

1. Sebelum membuat rancangan harus dilakukan kegiatan mengkaji kajian pustaka secara mendalam terkait sumber ide yang akan

digunakan agar tidak terjadi kebingungan saat akan membuat rancangan.

2. Pembuatan kostum harus dilakukan jauh hari sebelum tanggal pementasan, agar persiapan benar-benar matang.
3. Uji coba harus dilakukan berkali-kali dan juga didokumentasikan agar saat pengerjaan laporan tidak mengalami kesulitan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah kepanitiaan agar tercapainya pagelaran yang sukses, ialah:

1. Rapat sebaiknya dilakukan dengan durasi yang tidak terlalu lama namun dilakukan secara terus-menerus.
2. Komunikasi antar panitia harus baik dan lancar agar tidak terjadi kesalahpahaman.
3. Penggunaan matriks kerja harus dimaksimalkan agar tidak ada *jobdescription* yang terlambat dalam pengerjaannya.